

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

Tugas Tambahan:

Dalam penerapan evaluasi formatif dengan peserta didik yang heterogen, apa saja kesulitan yang pernah anda alami dalam penerapan PPL pada evaluasi formatif ini. Jelaskan fungsi evaluasi formatif ini dengan mengungkap materi yg anda gunakan sebagai contoh dalam praktek PPL beserta kesulitan dan solusi sebagai best practice saudara.

A. Latar Belakang

Dalam PPL yang telah saya ampu saya diberi kesempatan untuk mengajar di kelas 12 RPL D yang dimana materi yang diampu adalah Pemrograman Beroentasi Object (PBO). Pemrograman Berorientasi Objek (PBO) adalah paradigma pemrograman yang menggunakan konsep "objek" sebagai unit dasar untuk merancang dan membangun program komputer. Paradigma ini memandang sistem perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang saling berinteraksi, dan setiap objek dapat memiliki atribut (data) dan metode (fungsi) yang terkait dengannya.

Kompetensi dasar yang diambil adalah merancang User Interface menggunakan library dan mendesain User Interface menggunakan library. Kompetensi dasar ini dengan pemrograman menggunakan bahasa Java dan software Netbeans dalam prakteknya.

Untuk memantau dan memandu proses belajar yang efektif di kelas yang heterogen ini, evaluasi formatif memiliki peranan yang sangat penting. Melalui evaluasi formatif, saya dapat menilai sejauh mana pemahaman dan kemajuan belajar masing-masing siswa, terutama dalam penerapan User Interface menggunakan library yang disediakan oleh Java Netbeans, dimana terdapat rangkaian seperti JPanel, Label, Button, dll.

Namun, penerapan evaluasi formatif pada kelas yang heterogen menimbulkan sejumlah kesulitan. Pertama, merancang soal yang dapat mengakomodasi seluruh rentang kemampuan siswa. Kedua, menentukan kriteria penilaian yang adil dan sesuai untuk tingkat kemampuan masing-masing siswa. Ketiga, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memotivasi kemajuan belajar lebih lanjut.

Oleh karena itu, saya melakukan analisis mendalam terkait penerapan evaluasi formatif pada kelas 12 RPL D yang heterogen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PBO dengan kompetensi dasar User Interface menggunakan Library bagi siswa dengan keragaman kemampuan dan gaya belajar.

B. Pembahasan

1. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif yang dapat saya lakukan adalah memberikan mereka sebuah soal pengetahuan dari materi yang telah diajarkan untuk melihat seberapa mereka memahami materi yang telah diberikan yaitu mengenai User Interface menggunakan Java Netbeans pada kelas 12 RPL D.

The image shows a quiz interface with four questions, each worth 10 points. The questions are as follows:

- Question 1:** Apa yang dimaksud dengan responsivitas dalam konteks UI? (10 poin)
 - ☐ Kemampuan UI untuk berbicara dengan pengguna
 - ☐ Kemampuan UI untuk menyesuaikan diri dengan ukuran layar dan perangkat
 - ☐ Kemampuan UI untuk menyimpan data pengguna
 - ☐ Kemampuan UI untuk mengganti tema tampilan
- Question 2:** Pentingnya aksesibilitas dalam desain UI terutama berkaitan dengan apa? (10 poin)
 - ☐ Warna dan kontras
 - ☐ Animasi yang kompleks
 - ☐ Suara latar belakang
 - ☐ Kemampuan diakses oleh berbagai golongan pengguna, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus
- Question 3:** Java NetBeans merupakan lingkungan pengembangan terintegrasi (IDE) untuk bahasa pemrograman apa? (10 poin)
 - ☐ C++
 - ☐ Python
 - ☐ Java
 - ☐ JavaScript
- Question 4:** Apa tujuan utama menggunakan Swing dalam Java NetBeans? (10 poin)
 - ☐ Mengolah data terstruktur
 - ☐ Membuat antarmuka pengguna grafis (GUI)
 - ☐ Membuat query database
 - ☐ Menjalankan kode JavaScript

Gambar B.1 Soal pengetahuan pada materi User Interface Library

Evaluasi formatif adalah proses penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa. Sehingga pengajar dapat membuat sebuah metode dan model pembelajaran yang memungkinkan untuk dapat diberikan kepada peserta didik.

2. Kesulitan yang dihadapi

- Peserta didik memiliki keterbatasan pengetahuan dasar dalam pemrograman atau bahasa pemrograman yang digunakan.

- Kemampuan dalam menggunakan lingkungan pengembangan terintegrasi (IDE), seperti Java NetBeans, juga dapat menjadi sumber kesulitan, terutama bagi peserta didik yang tidak terbiasa dengan fitur-fitur dan navigasi IDE.
- Penggunaan library untuk merancang antarmuka pengguna bisa menjadi tugas yang rumit, memerlukan pemahaman mendalam terhadap dokumentasi library dan konsep-konsep terkait.
- Bagi peserta didik yang baru mengenal pemrograman, menjalankan dan memahami kode yang dihasilkan oleh IDE juga bisa menjadi kendala.

3. Solusi yang diberikan

- Memberikan sebuah soal pilihan ganda yang variatif, mungkin bisa diberikan sebuah gambar atau video singkat mengenai soal yang akan dijawab.
- Memberikan sebuah tugas proyek sederhana yang menggunakan Library pada Java Netbeans
- Guru dapat merancang sejumlah soal yang beragam dan menggunakan fitur komentar untuk memberikan umpan balik kualitatif. Diperlukan panduan teknis untuk mengatasi kendala keterampilan teknis, dan strategi pencegahan kecurangan serta opsi pengumpulan offline dapat membantu mengatasi keterbatasan akses internet. Selain itu, penggunaan platform lain seperti Quizizz, WordWall, dan Kahoot juga bisa dimanfaatkan sebagai alternatif.

C. Kesimpulan

Evaluasi formatif pada pembelajaran PBO dengan kompetensi dasar User Interface menggunakan library di kelas 12 RPL D yang heterogen memang menimbulkan sejumlah tantangan. Namun demikian, tantangan tersebut dapat diatasi dengan merancang soal yang bervariasi sesuai rentang kemampuan siswa, menentukan kriteria penilaian yang adil, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Solusi yang dapat diterapkan antara lain memberikan soal dengan stimulan visual, tugas proyek, dan memanfaatkan platform digital interaktif. Dengan demikian, evaluasi formatif dapat tetap dilakukan secara optimal untuk memantau dan memandu kemajuan belajar siswa dengan latar belakang yang heterogen. Kesuksesan penerapan evaluasi formatif ini membutuhkan perencanaan matang, instrumen yang sesuai, serta dukungan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.